

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai keberadaan musik K-Pop di kota Medan, dapat disimpulkan bahwa musik K-Pop telah menjadi bagian yang signifikan dari kehidupan anak muda di kota Medan. Keberadaan musik K-Pop tidak terlepas dari Globalisasi dan daya tarik unik K-Pop, termasuk musik yang easy listening, dance, serta fashion idola yang kekinian, menjadi faktor pendorong utama penyebaran musik K-Pop di Medan. Media sosial seperti Instagram dan TikTok turut andil dalam memperkuat trend ini, memperluas jangkauan komunitas K-Pop dan membuat para penggemarnya lebih mudah untuk saling terhubung. Keberadaan musik K-Pop di kota medan juga ditandai dengan adanya komunitas/fanbase, banyaknya event yang dilaksanakan serta produk K-Pop yang banyak ditemui dengan mudah.

Dampak dari kehadiran musik K-Pop ini tidak hanya memengaruhi selera musik, tetapi juga minat dan gaya hidup, terutama dalam hal fashion. Banyak remaja yang mulai terinspirasi oleh gaya berpakaian dan K-Beauty dari Korea Selatan. Selain itu, K-Pop juga memberikan dampak positif terhadap perilaku sosial para penggemarnya, dengan meningkatnya kepercayaan diri serta kemampuan bersosialisasi, terutama bagi mereka yang tergabung dalam komunitas K-Pop. Dampak psikologis juga ditemukan, di mana musik K-Pop sering menjadi sarana

bagi para penggemarnya untuk meredakan stres dan meningkatkan mood. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat dampak negatif yang muncul dari fenomena K-Pop ini. Beberapa penggemar cenderung menghabiskan waktu dan uang secara berlebihan untuk mendukung hobby mereka, seperti membeli merchandise, mengikuti acara komunitas, dan bahkan meniru gaya hidup idola K-Pop. Selain itu, adanya fenomena LGBT dalam komunitas K-Pop juga menjadi isu yang diamati, di mana gaya feminim idola pria K-Pop memengaruhi penggemar tertentu dalam mengekspresikan identitas mereka.

B. Saran

Bagi Komunitas K-Pop: Sebaiknya komunitas K-Pop di Medan memperbanyak kegiatan yang bersifat edukatif dan bermanfaat, seperti workshop atau seminar mengenai budaya Korea yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada musik dan fashion. Hal ini dapat memperkaya wawasan anggota komunitas dan mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan.

Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait: Mengingat dampak positif maupun negatif dari tren K-Pop, perlu adanya perhatian dari pihak pemerintah atau lembaga terkait untuk menyelenggarakan program-program yang mengedukasi anak muda mengenai pentingnya keseimbangan antara hiburan dan tanggung jawab finansial serta sosial. Program ini bisa berupa kampanye literasi budaya dan ekonomi bagi generasi muda.

Bagi Penggemar K-Pop: Para penggemar diharapkan dapat mengelola minat mereka terhadap K-Pop dengan bijak, tidak berlebihan dalam menghabiskan waktu atau uang untuk kepentingan hobi. Penting untuk tetap memprioritaskan pendidikan, karier, dan hubungan sosial di luar komunitas K-Pop.

Penelitian Lebih Lanjut: Perlu ada penelitian lanjutan mengenai pengaruh K-Pop terhadap perilaku sosial dan psikologis, termasuk dampak jangka panjang terhadap perkembangan identitas remaja, terutama terkait isu-isu seperti LGBT dalam komunitas K-Pop.

